

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Saluran distribusi sangat besar pengaruhnya dalam pemasaran suatu barang dan jasa yaitu untuk menyampaikan produk pada tempat yang tepat. Hal ini akan dapat dimungkinkan apabila perusahaan dapat memilih saluran distribusi yang tepat. Untuk memperlancar proses penjualannya maka setiap perusahaan harus dapat menghasilkan barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan, selera bahkan harapan konsumen (*Consumen Expectation*).

Dalam rangka menjalankan perusahaan, peranan dari distribusi sangat penting untuk menunjang kelancaran penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Saluran distribusi juga menciptakan faedah bagi terwujudnya suatu barang dan jasa.

Kegiatan pendistribusian barang kepada konsumen mencakup memilih kebijaksanaan saluran distribusi yang digunakan penyalur, pengecer (*retailor*) pengangkutan, asuransi dan lembaga-lembaga lain yang berhubungan dengan masalah distribusi.

Kesalahan dalam memilih saluran distribusi akan mengakibatkan terganggunya kelancaran barang dan jasa dari tangan produsen ke konsumen atau saluran distribusi yang dipilih tidak efektif sehingga hasil yang dicapai tidak optimal.

Saluran distribusi yang efektif dan lancar akan meningkatkan kepuasan konsumen terhadap produsen sekaligus akan meningkatkan volume penjualan perusahaan.

Setelah strategi saluran distribusi ditentukan dilaksanakan distribusi fisik barang-barang. Benih merupakan sarana produksi yang mempengaruhi produktivitas perusahaan per hektar lahan. Pada umumnya benih bersertifikat yang dikeluarkan oleh lembaga PT. Sang Hyang Seri termasuk benih unggul selain bermutu baik juga menghasilkan kuantitas gabah kering padi yang tinggi.

Petani yang mempunyai lahan terhampar di beberapa daerah sentra produksi membutuhkan benih dalam jumlah dan tersedia dalam waktu yang tepat. Pola distribusi yang merata merupakan langkah dalam meningkatkan produktivitas nasional. Pola distribusi benih merata dapat tercapai apabila faktor biaya pengangkutan dapat ditekan. Perpindahan benih dari suatu tempat ke tempat lainnya sangat dipengaruhi besarnya biaya pengangkutan.

Faktor pengangkutan sangat bergantung dengan jarak. Semakin jauh jarak yang ditempuh, maka semakin besar biaya pengangkutan, sebaliknya semakin dekat jarak yang ditempuh, maka semakin kecil biaya pengangkutan. Kedua faktor-faktor ini diduga sangat mempengaruhi volume penjualan benih.

Berdasarkan hal-hal di atas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian skripsi dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Saluran Distribusi Terhadap Volume Penjualan Benih. Studi Kasus: PT. Sang Hyang Seri Regional Manajer III Sumatera Utara.